

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka simpulan dalam penelitian ini berkaitan dengan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil pembelajaran menulis puisi siswa dengan teknik menulis berpasangan yang dipaparkan sebagai berikut:

a. Perencanaan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik Menulis Berpasangan

Perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan teknik menulis berpasangan disusun berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan di lapangan. Perencanaan tersebut berupa penentuan kelas dan waktu penelitian, puisi yang akan digunakan sebagai media pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran yang mencakup metode dan langkah-langkah pembelajaran, alat observasi, jurnal siswa, angket, dan alat evaluasi. Sehubungan dengan perencanaan tersebut, maka pada siklus I perencanaan pembelajaran difokuskan pada pemahaman siswa mengenai unsur fisik dan unsur batin puisi. Pada siklus II, perencanaan pembelajaran difokuskan pada rima puisi dan pembahasan puisi siswa pada siklus sebelumnya. Pada siklus III, perencanaan pembelajaran difokuskan pada tema puisi dan pendapat siswa mengenai menulis puisi dengan teknik menulis berpasangan.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik Menulis Berpasangan

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan teknik menulis puisi

berpasangan disesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun. Pelaksanaan pembelajaran siklus I, difokuskan pada pemahaman siswa mengenai unsur fisik dan unsur batin Puisi. Pada siklus I, siswa masih cenderung pasif dan mengalami kesulitan dalam menentukan judul dan rima puisi. Pelaksanaan pembelajaran siklus II, difokuskan pada rima puisi dan pembahasan mengenai puisi siswa pada siklus sebelumnya. Pada siklus II, siswa terlihat antusias ketika salah seorang temannya membacakan hasil karya terbaik pada siklus I. Pelaksanaan pembelajaran siklus III difokuskan pada tema puisi dan pendapat siswa tentang menulis puisi dengan teknik menulis berpasangan. Pada siklus III ini, siswa lebih berani mengajukan pertanyaan dan mengemukakan pendapat.

c. Hasil Pembelajaran Menulis Puisi dengan Teknik Menulis Berpasangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi mengalami peningkatan setiap siklusnya. Pada siklus I, nilai tertinggi siswa mencapai 75 yang termasuk kategori baik (B). Adapun jumlah siswa yang mendapat nilai dengan kategori kurang (D) sebanyak 2 orang, nilai dengan kategori cukup (C) sebanyak 36 orang, dan nilai dengan kategori baik (B) sebanyak 2 orang. Pada siklus II, nilai tertinggi siswa mencapai 80 yang termasuk kategori baik (B). Siswa yang mendapat nilai dengan kategori cukup (C) sebanyak 36 orang dan siswa yang mendapat nilai dengan kategori baik (B) sebanyak 4 orang. Peningkatan yang cukup berarti terjadi pada siklus III, nilai tertinggi siswa mencapai angka 90 dengan kategori baik sekali

(A). Siswa yang mendapat nilai dengan kategori cukup sebanyak 35 orang, kategori baik sebanyak 2 orang, dan kategori baik sekali sebanyak 3 orang.

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa pada setiap siklus pun mengalami peningkatan, terutama dalam keseriusan dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dengan siswa berani bertanya dan mengajukan pendapat. Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas guru pada setiap siklus, diperoleh data bahwa guru semakin mengalami kemajuan dalam mengajar terutama dalam mengondisikan kelas. Berdasarkan jurnal siswa, pada umumnya siswa merespon positif terhadap pembelajaran dengan teknik menulis berpasangan. Pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan dan kreatifitas siswa dapat berkembang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut:

- a. Sebelum pembelajaran dimulai, diharapkan guru memberikan motivasi kepada siswa karena minat siswa tidak sama.
- b. Minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi pada umumnya kurang karena siswa merasa jenuh. Oleh karena itu, disarankan kepada guru agar lebih banyak memberikan praktik menulis puisi daripada teori tentang puisi.
- c. Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi harus didukung dengan proses pembelajaran yang bervariasi, santai, dan menyenangkan. Salah satunya dengan menggunakan teknik menulis berpasangan.